

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas mengenai Pengaruh Good corporate governance, gender diversity, dan Age Diversity terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023, maka dibagian akhir penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. keberadaan Good Corporate Governance, Gender Diversity, Age Diversity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Assets) pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
2. Keberadaan Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Aseet) pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2023.
3. Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Asset) pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
4. Variabel gender diversity dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berpengengaruhnya keberagaman gender terhadap kinerja keuangan dikarenakan gender dalam jajaran dewan direksi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hal tersebut terjadi karena baik laki-laki ataupun perempuan dalam dewan direksi pada dasarnya memiliki tugas inti yang sama.
5. Variabel gender diversity dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa gender dalam jajaran dewan komisaris bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hal tersebut terjadi karena baik laki-laki ataupun perempuan dalam dewan komisaris pada dasarnya memiliki tugas inti yang sama.

6. Variabel age diversity dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keberagaman usia dalam jajaran direksi dapat menciptakan keseimbangan antara kehati-hatian yang dimiliki generasi yang lebih tua serta inovasi yang dimiliki oleh generasi muda.
7. Variabel age diversity dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah perusahaan lebih mementingkan keahlian dan pengalaman pada dewan komisaris dibandingkan dengan usia.

5.2. Keterbatasan

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan bias atau ketidakakuratan pada hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini melakukan pengamatan hanya empat tahun dari tahun 2020 ,sampai tahun 2023.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan di sektor Infrastruktur yang berjumlah 32 perusahaan.
3. Dalam pengukuran kinerja keuangan, peneliti menggunakan proksi return on asset. Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan terdapat proksi lain yang dapat digunakan sehingga memungkinkan adanya hasil yang berbeda jika menggunakan alternatif proksi lain.

5.3. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Good Corporate Governance, gender diversity, dan age diversity, terhadap kinerja keuangan. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan faktor lain yang paling dominan dari diversity atau keragaman dewan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti pendidikan, dan jenis ras.
2. Periode waktu pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 4 tahun dari tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023. Untuk penelitian selanjutnya dapat

menambahkan periode tersebut agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel penelitian yang digunakan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah range sampel tidak hanya meliputi perusahaan sektor Infrastruktur, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan tahun yang lebih baru dan periode yang lebih lama untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan alternatif proksi lain untuk mengukur variabel kinerja keuangan perusahaan.